



**YAYASAN JARI MUNGIL KREATIF**  
**MADRASAH TSANAWIYAH TERPADU ALAM JAMUR**  
**ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER BERBASIS ANDROID**  
**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**Mata Pelajaran SKI**  
**Kelas VIII**  
**Senin, 01 Desember 2025**  
**Waktu mengerjakan jam 07.30 s/d 09.30 WITA**

1. Perhatikan pernyataan berikut!
  - (1) Adanya pola hidup mewah di lingkungan istana
  - (2) Sibuk terhadap kemajuan peradaban dan budaya
  - (3) Perpecahan dalam keluarga Umayyah
  - (4) Perselisihan etnis Arab Utara dan Arab Selatan
  - (5) Kaum nonmuslim mendominasi pemerintahan UmayyahBerdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk faktor pendukung pembentukan Daulah Abbasiyah ditunjukkan oleh nomor ....
  - a. 1,2, dan 3
  - b. 2,4, dan 5
  - c. 1,3, dan 4
  - d. 3,4, dan 5
2. Di bidang pemerintahan, khalifah Ja'far al-Mansur mengangkat seorang wazir. Wazir pertama yang ditunjuk oleh khalifah Ja'far al-Mansur adalah Khalid bin Barmak yang berasal dari Persia. Mereka mendapat kepercayaan memegang jabatan ini selama hampir 50 tahun. Tugas wazir adalah sebagai ....
  - a. pengawas penjara
  - b. pelatih tentara perang
  - c. koordinator kementrian
  - d. pengawal keluarga khalifah

**Teks berikut untuk soal nomor 3**

Daulah Abbasiyah merupakan kekhalifahan ketiga setelah Nabi Muhammad saw. wafat, yakni setelah masa khulafaurrasyidin dan Daulah Umayyah. Daulah Abbasiyah berkuasa selama lebih kurang lima abad dengan 37 khalifah yang memerintah. Diantara 37 khalifah tersebut ada empat khalifah yang berhasil membawa Abbasiyah menuju masa gemilang.

3. Diantara nama khalifah berikut, siapakah yang termasuk khalifah termasyhur? berilah tanda (√) pada jawaban yang benar atau salah!

| Nama Khalifah       | Benar | Salah |
|---------------------|-------|-------|
| Harun ar-Rasyid     |       |       |
| Al-Mu'tashim Billah |       |       |
| Abu Abbas as-Saffah |       |       |
| Abdullah al-Ma'mun  |       |       |

**Teks berikut untuk soal nomor 4 -6**

Kemajuan peradaban dan kebudayaan Islam masa Daulah Abbasiyah terjadi di beberapa sektor dan berhasil menjadi pusat dunia meliputi aspek pengembangan ilmu pengetahuan, penertiban administrasi pemerintahan, politik dan militer, sosial, ekonomi, seni budaya, dan seni sastra. Bebrapa faktor penyebab ilmu pengetahuan masa Daulah Abbasiyah pesat adalah adanya gerakan penerjemahan berbagai ilmu pengetahuan, pendirian Baitul Hikmah, penyusunan buku-buku ilmiah, pembentukan majelis al-Muzakarah, majelis Munazharat, dan korps ulama.

Dalam aspek penertiban administrasi pemerintahan, Daulah Abbasiyah mengangkat seorang wazir, membentuk dewan sekretaris negara (diwanul kitabah), membentuk departemen untuk membantu wazir, membentuk Baitul mal, dan membentuk mahkamah agung. Selanjutnya, dalam aspek sosial Daulah Abbasiyah membentuk masyarakat berdasarkan asas persamaan. Masyarakat Abbasiyah terbagi dalam dua kelompok besar, yaitu kelas khusus dan kelas umum.

4. Pasangkanlah kelas masyarakat Abbasiyah berikut dengan jawaban yang tepat!

|                                         |              |
|-----------------------------------------|--------------|
| Pembantu istana, gubernur, dan petani   | Kelas umum   |
| Ulama, seniman, dan pengusaha           | Kelas khusus |
| Khalifah, anggota tentara, dan panglima |              |

5. Berilah tanda (✓) pada kolom benar atau salah terkait pernyataan fungsi Baitul Hikmah!

| Pernyataan                                                                            | Benar | Salah |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| Baitul Hikmah sebagai tempat jual beli buku                                           |       |       |
| Baitul Hikmah sebagai pusat refrensi ilmu pengetahuan agama Islam                     |       |       |
| Baitul Hikmah sebagai pusat refrensi ilmu pengetahuan umum                            |       |       |
| Baitul Hikmah sebagai jalur lalu lintas ilmu pengetahuan antarnegara di belahan dunia |       |       |

6. Berilah tanda (✓) pada pernyataan benar atau salah berikut yang termasuk tugas Baitul Mal!

| Tugas Baitul mal                                            | Benar | Salah |
|-------------------------------------------------------------|-------|-------|
| Perbendaharaan atau kas negara (Diwanul Khitabah)           |       |       |
| Departemen pekerjaan umum dan tenaga kerja (Diwanul Akarah) |       |       |
| Hasil bumi (Diwanul Azra'ah)                                |       |       |
| Perlengkapan tantara (Diwanul Khaza'inus Silah)             |       |       |

7. Pasangkanlah komoditas industri dengan wilayah industri berikut dengan tepat!

|                     |                                              |
|---------------------|----------------------------------------------|
| Andalusia           | Keramik dan gelas berwarna indah             |
| Persia dan Khurasan | Tekstil sutra bersulam                       |
| Khuzastan           | Perkapalan, persenjataan, dan industri kulit |
|                     | Barang tambang dan wol                       |

**Teks berikut untuk soal nomor 8**

**Kemajuan Daulah Abbasiyah dalam bidang Seni Arsitektur**

Pada masa Daulah Abbasiyah banyak dibangun masjid yang berfungsi sebagai pusat kegiatan umat Islam. Masjid selain untuk salat juga digunakan untuk berkumpul para ulama dan ilmuwan untuk mendiskusikan berbagai ilmu pengetahuan. Hampir semua khalifah Daulah Abbasiyah di masa kepemimpinannya membangun masjid sebagai identitas dan salah satu bentuk kemajuan dalam seni arsitektur.

8. Berilah tanda (✓) pada kolom benar atau salah berikut terkait masjid yang dibangun oleh khalifah yang menjabat di masanya!

| Pernyataan                                                           | Benar | Salah |
|----------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| Masjid Agung Samarra, dibangun oleh Khalifah al-Mutawakkil           |       |       |
| Masjid Raya Ar-Risyafah, dibangun oleh Khalifah Abu Ja'far al-Mansur |       |       |
| Masjid Jami' Qashr Al-Khilafah, dibangun oleh Khalifah al-Muktafi    |       |       |

**Teks berikut untuk soal nomor 9-11**

**Bagdad**



Kota Bagdad oleh khalifah Abbasiyah dinamakan sebagai Madinatul Salam. Kota Bagdad dirancang dalam bentuk bundar sehingga kota ini dijuluki sebagai kota bundar (al-Mudawwarah). Di sekelilingnya terdapat tembok besar yang memagari

kota dengan tinggi kurang lebih 27 meter. Di luar tembok, dibuat parit sebagai saluran air sekaligus benteng pertahanan. Di seputar kota ini ada empat buah pintu gerbang yaitu, Babul Kufah, Babul Syam, Babul Basrah, dan Babul Khurasan. Di antara masing-masing pintu gerbang, dibangun 28 menara sebagai tempat pengawal negara yang bertugas mengawasi keadaan di luar.

Dalam membangun kota ini, khalifah mempekerjakan ahli bangunan yang terdiri atas arsitektur-arsitektur, tukang batu, tukang kayu, ahli lukis, ahli pahat, dan lain-lain yang didatangkan dari berbagai daerah.

9. Berilah tanda (✓) pada kolom benar atau salah terkait nama Khalifah yang membangun kota Bagdad!

| Khalifah Abbasiyah | Benar | Salah |
|--------------------|-------|-------|
| al-Ma'mun          |       |       |
| al-Manshur         |       |       |
| Harun ar-Rasyid    |       |       |
| Al -Mutawakkil     |       |       |

10. Pasangkanlah empat pintu gerbang kota Bagdad dengan letak arahnya yang tepat!

|                |                        |
|----------------|------------------------|
| Babul Kufah    | Terletak di barat laut |
| Babus Syam     | Terletak di tenggara   |
| Babul Basrah   | Terletak di barat daya |
| Babul Khurasan | Terletak di timur laut |
|                | Terletak di timur      |

11. Berilah tanda (✓) pada kolom benar atau salah terkait arti dari *Madinatus Salam*!

| Arti                   | Benar | Salah |
|------------------------|-------|-------|
| Kota seribu satu malam |       |       |
| Kota bundar            |       |       |
| Kota perdamaian        |       |       |

**Teks berikut untuk soal nomor 12 -14!**

#### Harun ar-Rasyid dan Kejayaan Daulah Abbasiyah

Ketika berkuasa, Harun ar-Rasyid berusaha merangkul kembali kaum Mawali (kaum muslim non-Arab) yang pernah dikecewakan atas perlakuan Daulah Umayyah. Daulah Abbasiyah berusaha melakukan pendekatan, antara lain mengadopsi system administrasi dari tradisi setempat (Persia), mengambil beberapa pegawai dan Menteri dari bangsa Persia, meletakkan ibu kota pemerintahannya, Bagdad di wilayah yang dikelilingi oleh bangsa dan agama yang berlainan, seperti : Islam, Kriten, dan Majusi.

12. Berdasarkan informasi pada bacaan, pernyataan yang tepat ditunjukkan oleh ....
- Kaum Mawali merupakan kaum muslimin yang berasal dari Jazirah Arab
  - Kaum Mawali kecewa akibat perlakuan Daulah Abbasiyah
  - Daulah Abbasiyah mengambil pegawai pemerintahan dari kaum Mawali
  - Ibu kota pemerintahan Daulah Abbasiyah terletak di wilayah yang strategis
13. Berdasarkan informasi pada bacaan, keteladanan dari kepemimpinan Harun ar-Rasyid adalah ....
- percaya terhadap kemampuan diri
  - bersikap jujur dalam setiap perbuatan
  - menghindari deskriminasi sosial
  - membantu fakir miskin

14. Pasangkanlah pernyataan berikut dengan jawaban yang tepat!

|                                                |                                                 |
|------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| 1. Penyebab kekecewaan kaum Mawali             | a. Ajakan Daulah Abbasiyah                      |
| 2. Cara Daulah Abbasiyah mendekati kaum Mawali | b. Damaskus                                     |
| 3. Ibu kota pemerintahan Daulah Abbasiyah      | c. Perlakuan Daulah Umayyah                     |
|                                                | d. Bagdad                                       |
|                                                | e. Mengangkat menteri dari kaum muslim non-Arab |

15. Pemerintahan Daulah Abbasiyah terdiri atas lima periode, berilah tanda (✓) pada pernyataan benar atau salah berikut!

| Pernyataan                                   | Benar | Salah |
|----------------------------------------------|-------|-------|
| Periode 1 disebut periode pengaruh Turki I   |       |       |
| Periode 2 disebut periode pengaruh Turki II  |       |       |
| Periode 3 disebut periode pengaruh Persia II |       |       |
| Periode 4 disebut periode pengaruh Turki II  |       |       |
| Periode 5 disebut periode kemunduran         |       |       |

16. Daulah Abbasiyah merilis pembentukan majelis *al-Muzakarah* sebagai salah satu sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan dalam bidang pendidikan tersebut sesuai usaha pemerintah Indonesia dalam memajukan pendidikan, yakni ....

- menjanjikan beasiswa sekolah untuk fakir miskin
- membentuk Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia
- memberi jaminan social anak-anak putus sekolah
- membangun sekolah yang rusak hingga hampir rubuh

17. Daulah Abbasiyah memiliki sistem politik yang khas. Pernyataan berikut yang menunjukkan penerapan sistem tersebut ialah ....

- menunjuk khalifah tetap dari keturunan Arab murni
- khalifah yang dianggap gagal sewaktu-waktu dilengserkan
- kebijakan pemerintah sangat memberatkan rakyat
- seluruh rakyat tidak boleh mengutarakan pendapat

18. Daulah Abbasiyah lebih memilih bangsa Persia daripada bangsanya sendiri untuk dijadikan pejabat pemerintahan. Alasannya adalah ....
- bangsa Arab tidak mendukung Daulah Abbasiyah
  - kebanyakan bangsa Persia adalah orang kaya
  - orang Persia pandai mengambil hati khalifah
  - bangsa Arab memiliki rasa kesukuan yang tinggi
19. Di masa kepemimpinannya, Khalifah al-Manshur melakukan pengaturan dan penertiban dengan cara menyusun dan menertibkan bidang administrasi. Khalifah juga mengangkat sejumlah personel untuk menduduki jabatan di lembaga eksekutif dan yudikatif. Berdasarkan penjelasan tersebut, keteladanan yang dapat diambil dari kepemimpinan khalifah al-Manshur adalah ....
- disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari
  - senantiasa belajar dari pengalaman yang lalu
  - perhatian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan
  - menghindari adanya deskriminasi sosial
20. Pasangkanlah nama ilmuwan muslim berikut dengan hasil temuannya!

|                  |                 |
|------------------|-----------------|
| Jabir bin Hayyan | Algoritma       |
| Al-Khawarizmi    | Kamera Obscura  |
| Umar Khayyam     | Segitiga Pascal |
|                  | Zat Antikarat   |

Teks berikut untuk soal nomor 21 dan 22!



Buku *Firdaus al-Hikmah* ditulis pada tahun 850 M. Buku tersebut ditulis dalam Bahasa Arab, kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Syiria. *Firdaus al-Hikmah* berisi terutama tentang pengobatan, tapi juga sampai suatu titik tertentu berbicara filsafat, meteorologi, zoologi, embriologi, psikologi, dan astronomi. Ini adalah sebuah buku berukuran sedang, terdiri dari hampir 550 halaman, dan dibagi menjadi tujuh bagian (*Naw*), 30 wacana (*Maqala*) dan 360 bab.

21. Berdasarkan teks di atas, perhatian khalifah Daulah Abbasiyah terhadap ilmu kedokteran sangat besar sehingga mendorong lahirnya para ahli kedokteran. Salah seorang ahli kedokteran yang menulis kitab *Firdaus al-Hikmah* adalah ....
- Ali bin Rabban ath-Thabari
  - Ibnu Sina
  - Zakariyya ar-Razi
  - Abu Mahasin

22. Berdasarkan teks di atas, berilah tanda (✓) pada pernyataan Benar atau Salah terkait isi kerangka kitab *Firdaus al-Hikmah*!

| Pernyataan                                                                                                                                              | Benar | Salah |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| Bag. 1 tentang masalah ilmu kesehatan kontemporer, berjudul <i>Kulliyatu ath-Thibb</i>                                                                  |       |       |
| Bag. 2 tentang seluruh penyakit yang biasa menimpa badan                                                                                                |       |       |
| Bag. 3 deskripsi tentang diet                                                                                                                           |       |       |
| Bag. 4 tentang obat-obatan dan racun                                                                                                                    |       |       |
| Bag. 5 tentang uraian bagian-bagian organ tubuh manusia, peraturan menjaga kesehatan, dan uraian tentang penyakit-penyakit yang pasti menghinggapi otot |       |       |
| Bag. 6 deskripsi tentang rasa dan warna                                                                                                                 |       |       |
| Bag. 7 materi diskusi tentang astronomi dan ringkasan pengobatan ala India                                                                              |       |       |

**Teks berikut untuk soal nomor 23!**

Filsafat adalah ilmu pengetahuan yang mempersoalkan hakiakat dari segala yang ada. Kata filsafat atau *falsafah* (dalam Bahasa Arab) berasal dari Bahasa Yunani, *philosophia* yang berarti cinta kepada pengetahuan atau cinta kepada kebijaksanaan. Ilmu ini bermanfaat untuk menemukan hakikat sesuatu sebagai ciptaan Allah Swt. dan bukti kebesaran-Nya. Objek ilmu filsafat, meliputi mikrokosmos, makrokosmos, dan metafisika.

23. Berdasarkan teks di atas, dalam ilmu filsafat, pertanyaan “mengapa benda jatuh ke tanah?” termasuk kategori objek ....

a. mikrokosmos      b. makrokosmos      c. bumi dan seisinya      d. metafisika

24. Perhatikan tokoh-tokoh ilmuwan berikut!

- (1) Umar Khayyam  
(2) Ibnu Miskawaih  
(3) Al-Battani  
(4) Al-Kindi

Berdasarkan data tersebut, ilmuwan ahli filsafat masa Daulah Abbasiyah ditunjukkan oleh nomor ....

a. (1) dan (2)      b. (1) dan (3)      c. (2) dan (4)      d. (3) dan (4)

**Teks berikut untuk soal nomor 25 dan 26!**



Ilmu kedokteran mulai berkembang masa Daulah Abbasiyah setelah mendapat pengaruh dari Judhisafur dan Iskandariah. Adanya gerakan penerjemahan buku-buku kedokteran berbahasa Persia, Yunani, dan India ke dalam Bahasa Arab turut memengaruhi perkembangan ilmu kedokteran. Gerakan tersebut melahirkan tokoh kedokteran Islam. Diantaranya, Ali bin Rabban ath-Thabari, Ar-Razi, Ibnu Sina, Ibnu Nafis, dan Abi Mahasin.

25. Berdasarkan gambar di atas, berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah terkait ilmuwan muslim yang ahli dalam bidang tersebut!

| Nama Ilmuwan | Benar | Salah |
|--------------|-------|-------|
| Ibnu Nafis   |       |       |
| Ibnu Sina    |       |       |
| Ar-Razi      |       |       |
| Abi Mahasin  |       |       |

26. Berdasarkan teks di atas, berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah terkait karya karangan Ibnu Sina!

| Karya                          | Benar | Salah |
|--------------------------------|-------|-------|
| <i>Asy-Syamil fi Ath Thibb</i> |       |       |
| <i>Masa'il fi Ath Thibb</i>    |       |       |
| <i>Al-Qanun fi Ath Thibb</i>   |       |       |

27. Imam Ibnu Jarir ath-Thabari salah satu musafir kenamaan masa Daulah Abbasiyah. Di antara kitab tafsir karangannya berjudul *Jami' al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an*. Pembuatan karya termasyhur Imam ath-Thabari tersebut mengacu pada metode tafsir dengan menyandarkan pada ....

- Al-Qur'an, hadis, ijtihad sahabat Nabi Muhammad saw.
- Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw.
- Ijtihad sahabat Nabi Muhammad saw.
- akal dan pendapat pribadi

28. Perhatikan ulama beserta karyanya berikut!

- Imam at-Tirmizi : *Al-Asma' wal-Kuna*
- Imam Malik : *Al-Muwattha'*
- Imam Ibnu Katsir : *Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim*
- Imam Ahmad bin Hambal : *Musnad Ahmad bin Hambal*

Berdasarkan data tersebut, yang termasuk ulama fikih beserta karyanya ditunjukkan oleh nomor ....

- 1 dan 2
- 1 dan 3
- 2 dan 3
- 2 dan 4

#### Teks berikut untuk soal nomor 29 dan 30!

Kepekaan Imam Hambali dalam ilmu hadis memang tidak dapat diragukan lagi sehingga mengundang decak kagum tokoh ulama yang berguru kepadanya. Menurut putra sulungnya, Abdullah bin Ahmad, Imam Hambali hafal hingga 700 ribu hadis di luar kepalanya. Hadis sejumlah itu, kemudian diseleksi secara ketat dan ditulisnya kembali dalam kitab karyanya.

29. Berdasarkan teks di atas, kitab karya Imam Hambali yang dimaksud berjudul ....

- Risalah fi al-Jihad*
- al-Muwatta'*
- al Musnad*
- Ikhtisar 'Ulum al-Hadis

30. Berdasarkan teks di atas, ibrah yang dapat diambil dari kehidupan Imam Ahmad bin Hambal adalah ....

- keterampilan memanah dan berkuda
- kemampuan menghafal hadis
- hidup dalam kesederhanaan
- cinta terhadap ilmu pengetahuan